

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Indah Lia Puspita ^{1*}, Ovi Kirani Ramadhani ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Malahayati, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

Corresponding Email: indahliapuspita@malahayati.ac.id ^{1*}

Article History

Received: 5 Oktober 2026.

Revised: 30 Oktober 2026.

Accepted: 10 November 2026.

Available online: 1 Desember 2026.

Published: 1 Januari 2027.

Keyword

Financial Literacy; Financial Technology; Risk Tolerance; Financial Behavior; Investment Decision.

Kata Kunci

Literasi Keuangan; Financial Technology; Risk Tolerance; Perilaku Keuangan; Keputusan Investasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing students' investment decisions, with financial behavior as a moderating variable. The independent variables include financial literacy, financial attitude, the use of financial technology, and risk tolerance. This research employs a causal associative quantitative approach involving 202 students of the Faculty of Economics and Management, Universitas Malahayati, class of 2022. Data were collected through online questionnaires using a 1–5 Likert scale and analyzed using PLS-SEM with SmartPLS version 3. The results indicate that financial literacy and risk tolerance have a significant effect on investment decisions, while financial attitude and financial technology usage have no significant effect. Financial behavior is proven to moderate the influence of financial literacy and risk tolerance on investment decisions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi. Variabel independen meliputi literasi keuangan, sikap keuangan, penggunaan financial technology, dan risk tolerance. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Malahayati angkatan 2022 dengan 202 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan PLS-SEM melalui SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan risk tolerance berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan sikap keuangan dan financial technology tidak berpengaruh signifikan. Perilaku keuangan terbukti mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan dan risk tolerance terhadap keputusan investasi.

1. Pendahuluan

Minat masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap investasi di pasar modal Indonesia terus meningkat. Berdasarkan data KSEI per 9 Agustus 2024, lebih dari 50% investor pasar modal Indonesia berusia di bawah 30 tahun. Peningkatan tersebut didukung oleh kemudahan akses melalui *financial technology* (*fintech*) dan meningkatnya literasi keuangan (KSEI, 2024). Investasi merupakan penempatan dana dalam jangka tertentu untuk memperoleh keuntungan sekaligus menjadi bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang (Hasanudin *et al.*, 2022; Bastarani *et al.*, 2023). Namun, investasi juga memiliki risiko kerugian sehingga investor membutuhkan kemampuan dalam mengambil keputusan serta menentukan tingkat toleransi terhadap risiko (*risk tolerance*) (Sani & Paramita, 2024). Kemudahan teknologi membuat investasi semakin mudah dilakukan, terutama oleh generasi milenial dan generasi Z (Tsabitah Mappangara & Nurlia, 2024). Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh faktor rasional dan emosional, antara lain literasi keuangan, sikap keuangan, penggunaan *fintech*, dan *risk tolerance* (Danial M & Randika F, 2024). Literasi keuangan membantu individu memahami anggaran, risiko, imbal hasil, dan diversifikasi sehingga mampu memilih investasi secara lebih rasional (Utami *et al.*, 2021; Lestari *et al.*, 2022).

Meskipun Suidarma *et al.* (2023) menemukan pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi, Nurisnayanti dan Sevriana (2023) menemukan hasil yang berbeda. Sikap keuangan juga berperan dalam keputusan investasi melalui pandangan dan kebiasaan individu dalam mengelola uang (Damayanti & Fauzi, 2020). Penelitian Inovia dan Siregar (2024) menemukan pengaruh signifikan, sedangkan Indiraswari dan Setiyowati (2023) tidak menemukan hubungan yang kuat. Selain itu, *fintech* memberikan kemudahan, kenyamanan, dan biaya transaksi yang lebih terjangkau dalam aktivitas investasi (Eprianti *et al.*, 2024). Namun, Danial M dan Randika F (2024) menemukan pengaruh positif tetapi tidak signifikan, sedangkan Julita (2024) menemukan bahwa *fintech* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. *Risk tolerance* juga menjadi faktor penting karena menentukan kemampuan individu dalam menerima risiko investasi. Investor dengan toleransi risiko tinggi cenderung memilih instrumen yang lebih berisiko, sedangkan investor dengan toleransi rendah cenderung memilih instrumen yang lebih konservatif (Sani & Paramita, 2024). Arrifqi dan Putri (2022) menemukan pengaruh positif signifikan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi, sementara Danial M dan Randika F (2024) menunjukkan hasil yang

berbeda. Perilaku keuangan (*financial behavior*) turut berperan dalam pengelolaan keuangan dan keputusan investasi. Mahasiswa masih menghadapi berbagai tantangan seperti perilaku konsumtif, rendahnya kebiasaan menabung, serta lemahnya perencanaan keuangan. Perilaku keuangan dapat memoderasi hubungan antara faktor keuangan dan keputusan investasi (Panjaitan & Listiadi, 2021). Danial M dan Randika F (2024) juga menemukan bahwa perilaku keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan *financial technology* terhadap keputusan investasi. Penelitian ini mereplikasi penelitian Danial M dan Randika F (2024) dengan menambahkan *risk tolerance* sebagai variabel independen. Penambahan variabel tersebut didasarkan pada pentingnya toleransi risiko dalam *behavioral finance* dan pengambilan keputusan investasi (Sani & Paramita, 2024). Penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Malahayati angkatan 2022, dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada hubungan literasi keuangan dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan penting karena membantu individu mengambil keputusan investasi secara tepat, sedangkan *risk tolerance* menentukan kemampuan menerima risiko investasi (Simanullang & Simanullang, 2025). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, *financial technology*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi serta peran perilaku keuangan sebagai variabel moderasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, penggunaan *financial technology*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi (Sugiyono, 2020). Objek penelitian adalah mahasiswa aktif angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Malahayati, yang terdiri atas Program Studi Manajemen dan Akuntansi. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Malahayati, Bandar Lampung, dengan pengumpulan data melalui kuesioner daring menggunakan *Google Form*. Populasi penelitian berjumlah 408 mahasiswa, terdiri atas 320 mahasiswa Program Studi Manajemen dan 88 mahasiswa Program Studi Akuntansi. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan diperoleh 202 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional dari masing-masing program studi agar dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2020).

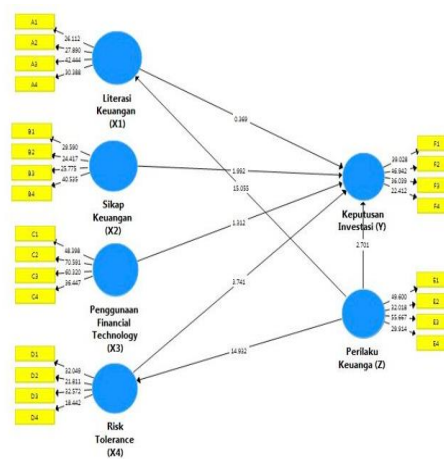
Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berdasarkan indikator masing-masing variabel dengan skala Likert 1–5, yaitu 1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju (Sugiyono, 2020). Variabel penelitian terdiri atas literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), penggunaan *financial technology* (X3), dan *risk tolerance* (X4) sebagai variabel independen; keputusan investasi (Y) sebagai variabel dependen; serta perilaku keuangan (Z) sebagai variabel moderasi. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS versi 3. PLS-SEM digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel laten secara simultan dan dapat diterapkan pada ukuran sampel yang relatif kecil serta data yang tidak harus berdistribusi normal (Ghozali & Latan, 2023). Analisis meliputi statistik deskriptif, evaluasi *outer model* melalui *convergent validity*, *discriminant validity*, *Composite Reliability*, dan *Cronbach's Alpha*, serta evaluasi *inner model* melalui *R-square*, *path coefficient*, *T-statistic*, dan *P-value*. Validitas indikator dinilai melalui *outer loading* > 0,70, sedangkan konstruk dinyatakan reliabel apabila *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* > 0,70. Pengujian moderasi dilakukan menggunakan metode product indicator atau two-stage approach pada SmartPLS untuk mengetahui peran perilaku keuangan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap keputusan investasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Hasil Uji SmartPLS

Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai kemampuan indikator dalam mengukur konstruk penelitian. Pengujian dilakukan untuk memastikan indikator memiliki validitas yang baik dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya, salah satunya melalui nilai *outer loading*.



Gambar 1. Model Pengukuran

Berdasarkan Gambar 1, seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* > 0,70, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan dapat dipertahankan dalam model pengukuran.

Tabel 1. Outer Loading

Indikator	Variabel	Outer Loading
A1	Literasi Keuangan (X1)	0.84
A2	Literasi Keuangan (X1)	0.86
A3	Literasi Keuangan (X1)	0.86
A4	Literasi Keuangan (X1)	0.87
B1	Sikap Keuangan (X2)	0.85
B2	Sikap Keuangan (X2)	0.85
B3	Sikap Keuangan (X2)	0.86
B4	Sikap Keuangan (X2)	0.89
C1	Financial Technology (X3)	0.91
C2	Financial Technology (X3)	0.93
C3	Financial Technology (X3)	0.92
C4	Financial Technology (X3)	0.89
D1	Risk Tolerance (X4)	0.86
D2	Risk Tolerance (X4)	0.84
D3	Risk Tolerance (X4)	0.85
D4	Risk Tolerance (X4)	0.78
E1	Perilaku Keuangan (Z)	0.89
E2	Perilaku Keuangan (Z)	0.87
E3	Perilaku Keuangan (Z)	0.91
E4	Perilaku Keuangan (Z)	0.86
F1	Keputusan Investasi (Y)	0.89
F2	Keputusan Investasi (Y)	0.90

F3	Keputusan Investasi (Y)	0.89
F4	Keputusan Investasi (Y)	0.82

Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* > 0,70. Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai 0.84–0.87, Sikap Keuangan (X2) 0.85–0.89, *Financial Technology* (X3) 0.89–0.93, *Risk Tolerance* (X4) 0.78–0.86, Perilaku Keuangan (Z) 0.86–0.91,

dan Keputusan Investasi (Y) 0.82–0.90. Dengan demikian, seluruh indikator memenuhi validitas konvergen dan dapat dipertahankan dalam model pengukuran.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0.704
Sikap Keuangan (X2)	0.742
Penggunaan <i>Financial Technology</i> (X3)	0.751
<i>Risk Tolerance</i> (X4)	0.773
Keputusan Investasi (Y)	0.790
Perilaku Keuangan (Z)	0.837

Berdasarkan Tabel 2, seluruh konstruk memiliki nilai AVE antara 0.704–0.837, sehingga seluruhnya memenuhi kriteria $\geq 0,50$. Nilai tertinggi terdapat pada Perilaku Keuangan (Z) sebesar 0.837, sedangkan

nilai terendah pada Literasi Keuangan (X1) sebesar 0.704. Dengan demikian, seluruh konstruk memenuhi validitas konvergen.

Tabel 3. Validitas Diskriminan

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi
Literasi Keuangan (X1)	A1	0.848
	A2	0.860
	A3	0.865
	A4	0.873
Sikap Keuangan (X2)	B1	0.854
	B2	0.851
	B3	0.865
	B4	0.896
Penggunaan <i>Financial Technology</i> (X3)	C1	0.991
	C2	0.932
	C3	0.923
	C4	0.893
<i>Risk Tolerance</i> (X4)	D1	0.864
	D2	0.848
	D3	0.857
	D4	0.785
Keputusan Investasi (Y)	F1	0.894
	F2	0.901
	F3	0.894
	F4	0.825
Perilaku Keuangan (Z)	E1	0.898
	E2	0.876
	E3	0.919
	E4	0.862

Berdasarkan Tabel 3, nilai korelasi indikator berada pada kisaran 0.785–0.991 dan memenuhi kriteria pengukuran. Nilai tertinggi terdapat pada C1 sebesar 0.991, sedangkan nilai terendah terdapat pada D4 sebesar 0.785. Dengan demikian, indikator pada

masing-masing konstruk mampu merepresentasikan konstruknya dan model pengukuran memenuhi validitas diskriminan.

Tabel 4. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (Rho_A)

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (Rho_A)
Literasi Keuangan (X1)	0.860	0.865
Sikap Keuangan (X2)	0.884	0.884
Penggunaan <i>Financial Technology</i> (X3)	0.889	0.892
<i>Risk Tolerance</i> (X4)	0.902	0.907
Keputusan Investasi (Y)	0.911	0.912
Perilaku Keuangan (Z)	0.935	0.936

Berdasarkan Tabel 4, nilai *Cronbach's Alpha* berada pada rentang 0.860–0.935 dan *Composite Reliability* sebesar 0.865–0.936. Seluruh nilai berada di atas 0,70 sehingga seluruh konstruk dinyatakan reliabel.

Nilai tertinggi terdapat pada Perilaku Keuangan (Z), yaitu 0.935 dan 0.936.

Tabel 5. Variance Inflation Factor (VIF)

Variabel	Variance Inflation Factor (VIF)
A1	2.090
A2	2.282
A3	2.284
A4	2.494
B1	2.160
B2	2.287
B3	2.365
B4	2.758
C1	3.411
C2	4.200
C3	3.788
C4	3.788
D1	2.176
D2	2.068
D3	2.134
D4	1.723
E1	2.994
E2	2.645
E3	3.581
E4	2.379
F1	2.782
F2	2.991
F3	2.935
F4	2.017
ExA	1.000
ExD	1.000

Berdasarkan Tabel 5, seluruh nilai VIF berada di bawah 5. Nilai tertinggi terdapat pada C2 sebesar 4.200, sedangkan nilai terendah pada ExA dan ExD sebesar 1.000. Dengan demikian, model penelitian tidak menunjukkan masalah multikolinearitas.

3.1.2 Uji Moderasi Struktural (Struktur Model)

Uji model struktural dilakukan untuk mengetahui signifikansi dan besaran pengaruh antarvariabel laten. Pengujian meliputi nilai *path coefficient*, *T-statistic*, dan *P-values* untuk menentukan dukungan empiris terhadap hipotesis penelitian.

3.1.3 Nilai R-Square (R²)

Nilai R² digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel endogen. Semakin mendekati 1, semakin besar proporsi variasi variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel dalam model.

Tabel 6. Nilai R-Square (R²)

Variabel	R-Square (R ²)
Keputusan Investasi (Y)	0.807

Berdasarkan Tabel 6, nilai R² Keputusan Investasi (Y) sebesar 0.807. Artinya, 80,7% variasi Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh variabel independen

dalam model, sedangkan 19,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan penjelasan model yang kuat.

apabila T-Statistik > 1.96 dan P-Values < 0.05. Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai *Original Sample (O)* atau koefisien jalur.

3.1.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* pada PLS-SEM. Hipotesis didukung

Tabel 7. PLS Struktural Model (Path Coeficient, T-Statistik)

Variabel	Literasi Keuangan (X ₁) → Keputusan investasi (Y)
Original Sample (O)	-0.039
Sampel Mean (M)	-0.023
Standard Deviantion (STDEV)	0.104
T. Statistics (O/STDEV)	0.372
P-Values	0.710
Variabel	Sikap Keuangan (X ₂) → Keputusan investasi (Y)
Original Sample (O)	0.157
Sampel Mean (M)	0.163
Standard Deviantion (STDEV)	0.075
T. Statistics (O/STDEV)	2.091
P-Values	0.037
Variabel	Penggunaan <i>Financial Techonology</i> (X ₃) → Keputusan investasi (Y)
Original Sample (O)	0.112
Sampel Mean (M)	0.130
Standard Deviantion (STDEV)	0.086
T. Statistics (O/STDEV)	1.424
P-Values	0.155
Variabel	<i>Risk Tolerance</i> (X ₄) → Keputusan investasi (Y)
Original Sample (O)	0.366
Sampel Mean (M)	0.369
Standard Deviantion (STDEV)	0.095
T. Statistics (O/STDEV)	3.828
P-Values	0.037

- 1) Literasi Keuangan (X₁) terhadap Keputusan Investasi (Y)
Koefisien jalur sebesar -0.039, T-Statistik 0.372, dan P-Values 0.710 > 0.05. Artinya, Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian, Ha1 ditolak dan Ho1 diterima. Ho1: Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- 2) Sikap Keuangan (X₂) terhadap Keputusan Investasi (Y)
Koefisien jalur sebesar 0.157, T-Statistik 2.091, dan P-Values 0.037 < 0.05. Artinya, Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian, Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Ha2: Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- 3) Penggunaan *Financial Technology* (X₃) terhadap Keputusan Investasi (Y)
Koefisien jalur sebesar 0.112, T-Statistik 1.424, dan P-Values 0.155 > 0.05. Artinya, Penggunaan *Financial Technology* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Dengan demikian, Ha3 ditolak dan Ho3 diterima. Ho3: Penggunaan *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

- 4) *Risk Tolerance* (X₄) terhadap Keputusan Investasi (Y)
Koefisien jalur sebesar 0.366, T-Statistik 3.828, dan P-Values 0.037 < 0.05. Artinya, *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian, Ha4 diterima dan Ho4 ditolak. Ha4: *Risk Tolerance* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

3.2 Pembahasan

Literasi Keuangan (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), dengan koefisien -0,039 dan *p-value* 0,710 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan belum tentu mendorong mahasiswa mengambil keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan Panjaitan & Listiadi (2021), yang menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dapat lemah apabila tidak didukung faktor perilaku dan

kontekstual. Kondisi tersebut dapat berkaitan dengan *behavioral gap*, persepsi risiko, keterbatasan dana, dan kurangnya pengalaman praktis. H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Sikap Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), dengan koefisien 0,157 dan $p\text{-value}$ $0,037 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang positif dan disiplin dapat mendorong keputusan investasi. Temuan tersebut sejalan dengan Damayanti & Fauzi (2020) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan sikap keuangan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Penggunaan *Financial Technology* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), dengan koefisien 0,112 dan $p\text{-value}$ $0,155 > 0,05$. Meskipun fintech memberikan kemudahan akses, keberadaannya belum cukup untuk mendorong keputusan investasi secara signifikan. Hasil ini sejalan dengan Fadila *et al.* (2022) yang menemukan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan

investasi. Kondisi tersebut dapat berkaitan dengan keterbatasan literasi digital, persepsi keamanan dan risiko *cyber*, serta posisi fintech yang lebih berperan sebagai fasilitator transaksi daripada faktor utama pengambilan keputusan. Dengan demikian, H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. *Risk Tolerance* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), dengan koefisien 0,366 dan $p\text{-value}$ $0,037 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa penerimaan terhadap risiko berkaitan dengan kecenderungan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan Sani & Paramita (2024) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada Generasi Z. Dengan demikian, H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. MRA digunakan untuk menguji peran Perilaku Keuangan (Z) sebagai moderator hubungan variabel independen dengan Keputusan Investasi (Y). Pengujian dilakukan dengan melihat signifikansi variabel interaksi. Efek moderasi dinyatakan signifikan apabila $p\text{-value} < 0,05$.

Tabel 8. Pls Struktural Model (Path Coefficient, T-Statistik)

Variabel	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics	P-Values
Perilaku Keuangan (Z) × Literasi Keuangan (X1) → Keputusan Investasi (Y)	0.807	0.806	0.053	15.263	0.000
Perilaku Keuangan (Z) → Risk Tolerance (X4) → Keputusan Investasi (Y)	0.788	0.786	0.050	15.683	0.000

Berdasarkan hasil analisis, interaksi antara Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi menunjukkan koefisien sebesar 0,807 dengan T-Statistik 15,263 dan $p\text{-value}$ 0,000. Hasil ini membuktikan bahwa Perilaku Keuangan secara signifikan memperkuat hubungan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Danial M. & Randika F. (2024) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berperan penting sebagai penghubung antara pengetahuan keuangan dan tindakan investasi mahasiswa. Selain itu, interaksi antara Perilaku Keuangan dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi juga menunjukkan hasil yang signifikan dengan koefisien 0,788, T-Statistik 15,683, dan $p\text{-value}$ 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa Perilaku

Keuangan secara signifikan memperkuat hubungan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi, di mana perilaku keuangan yang terencana mampu mengarahkan kecenderungan mengambil risiko menjadi keputusan investasi yang lebih terukur. Temuan ini melengkapi penelitian Danial M. & Randika F. (2024) dengan memberikan bukti empiris mengenai peran moderasi perilaku keuangan pada variabel *risk tolerance*, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebagai pelengkap analisis, koefisien determinasi (R^2) dan *Adjusted R-Square* (R^2 Adj.) digunakan untuk mengukur proporsi variasi Keputusan Investasi (Y) yang dapat dijelaskan oleh model, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan kemampuan prediksi model yang semakin kuat.

Tabel 9. R-Square (R^2) dan Adjusted R-Square (R^2 Adj)

Variabel	R-Square (R^2)	Adjusted R-Square (R^2 Adj.)
Keputusan Investasi Mahasiswa (Y)	0.807	0.802

Berdasarkan Tabel 9, nilai R^2 sebesar 0.807 menunjukkan bahwa 80,7% variasi Keputusan Investasi Mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh

variabel dalam model, sedangkan 19,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0.802 menunjukkan kemampuan penjelasan

model setelah disesuaikan dengan jumlah prediktor. Selisih R^2 dan *Adjusted R²* sebesar 0.005 menunjukkan perubahan yang relatif kecil setelah penyesuaian model.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, penggunaan *financial technology*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada 181 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Malahayati angkatan 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan sikap keuangan dan *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan. Perilaku keuangan terbukti memoderasi pengaruh literasi keuangan dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Artinya, pengetahuan keuangan dan kemampuan menerima risiko akan lebih efektif dalam mendorong keputusan investasi apabila didukung oleh perilaku keuangan yang baik, seperti perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang disiplin. Secara keseluruhan, model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang kuat dengan nilai R^2 sebesar 80,7%. Berdasarkan hasil tersebut, mahasiswa disarankan meningkatkan sikap dan perilaku keuangan yang disiplin serta memahami profil risiko sebelum melakukan investasi. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti dukungan sosial, *overconfidence*, dan akses informasi keuangan, serta menggunakan sampel yang lebih beragam dari berbagai fakultas atau universitas. Penggunaan metode *mixed methods* juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai keputusan investasi mahasiswa.

5. Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>.
- Arrifqi, T., & P. A. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pegawai di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Keuangan*, 3(2), 1–12.
- Astutik, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, serta persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kota Surabaya. *Eka: Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>.
- Bastarani, P. S., Karnadi, K., & Fandiyanto, R. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada nasabah Bank Jatim Jember dengan inklusi keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(11), 2448. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i11.3719>.
- Damayanti, S., & Fauzi, I. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi dengan nilai kesehatan sebagai variabel moderating. *Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 34–36.
- Danial, M., Randika, F., & F. A. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan penggunaan *financial technology* terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel moderating pada siswa SMA Negeri 1 Situbondo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(8), 1448–1469.
- Darwati, J. T., Zulkifli, & Rachbini, W. (2022). Pengaruh literasi keuangan, self control dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Jurnal Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia*, 2(1), 8–22.
- Eprianti, N., Ibrahim, M. A., & Srisusilawati, P. (2024). Pembiayaan crowdfunding dalam pandangan Islam. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 7(3), 302–309. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1005>.
- Fadila, N., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, persepsi risiko, dan locus of control terhadap keputusan investasi pengusaha muda. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6, 1633–1643.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2023). *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi*

- dan *Keuangan*, 5(2), 581–597.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2318>.
- Indiraswari, S. D., & Setiyowati, S. W. (2023). Moderasi financial attitude pada financial literacy dan risk tolerance terhadap keputusan investasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(2), 150–160.
<https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.02.13>.
- Indrianty, T. R. (2024). The impact of financial literacy, social capital, and financial technology on financial inclusion of Indonesian students. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 3(4), 308–315.
<https://doi.org/10.56472/25835238/irjems-v3i4p140>.
- Inovia, N., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh sikap keuangan dan pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Kota Medan. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 42–51.
- Julita. (2024). The effect halal certification and price perceptions purchasing decisions through proceeding 2nd Medan International Economics and Business. *Medan International Economics and Business*, 2(1), 652–662.
- Lestari, C. V., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi (Studi kasus karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 28–37.
- Mappangara, T., Nurlia, & J. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan motivasi investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Balikpapan. *Jurnal Ekonomi*, 7, 10399–10408.
- Nurfadilah, Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(8), 1630–1644.
- Nurisnayanti, N., & Sevriana, L. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi mahasiswa terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 7(2), 48–58.
- Panjaitan, & Listiadi. (2021). Literasi keuangan dan pendapatan pada keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Rita Amelinda, Y. P. O. (2022). Pengaruh literasi keuangan, overconfidence, dan pendidikan investor terhadap keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta. *Braz Dent J.*, 7(7), 1–12.
- Sani, N., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh pengalaman investasi, risk tolerance, dan sosial media terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi (Studi pada investor generasi Z Jawa Barat). *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 134.
<https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1886>.
- Sarstedt, M., Hair, J. F., Ringle, C. M., & Liengaard, B. D. (2022). Progress in partial least squares structural equation modeling use in marketing research in the last decade. *Journal of Marketing Research*, 1035–1064.
<https://doi.org/10.1002/mar.21640>.
- Simanullang, S., & Simanullang, F. (2025). The role of financial literacy and risk tolerance in shaping investment behavior of young entrepreneurs. *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*, 5(1), 225–233.
<https://doi.org/10.11594/jesi.05.01.18>.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suidarma, I. M., Putri, N. P. A., & Yasa, I. N. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dimoderasi perilaku keuangan pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 105–120.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis pengaruh literasi keuangan (financial literacy), pengetahuan investasi (investment knowledge), motivasi investasi (investment motivation) dan pendapatan (income) terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114.
<https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>.
- Utami, N., Sitanggang, M. L., & Sitanggang, M. L. (2021). The analysis of financial literacy and its impact on investment decisions: A study on generation Z in Jakarta. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 9(1), 33.
<https://doi.org/10.35314/inovbiz.v9i1.1840>.